

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian (SP)

Menurut Arikunto, Subjek Penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.¹ Dengan demikian yang dimaksud subjek penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) Jurusan Administrasi Perkantoran, yang bersekolah SMK Siliwangi Jakarta Utara yang berjumlah 32 siswa dipilih di SMK Siliwangi Jakarta Utara karena tempat merupakan peneliti mengajar., dimana hasil belajar mata pelajaran melakukan prosedur administrasi siswa kurang memuaskan dan interaksi belajar mengajar masih sebatas pemberian materi saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Siliwangi Jakarta yang berlokasi di Jalan Maja No. 40 Jakarta Utara. Kegiatan belajar kelas X (sepuluh) Administrasi Perkantoran di SMK Siliwangi Jakarta. Berlangsung di siang hari mulai pukul 06.30 Sampai dengan pukul 14.00 WIB.

¹ Arikunto, S, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 102

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung 3 bulan, waktu inilah yang dianggap efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut McNiff, “metode penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar”.² Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, “penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung”.³ Hal ini berarti penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memberikan solusi dari suatu masalah yang ada di dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil dari penelitian ini akan dijabarkan dalam kalimat-kalimat serta angka-angka yang akan dipakai untuk menyimpulkan data-data tersebut.

Penelitian ini harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Menurut Arikunto, dkk. “kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru”.⁴

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh satu orang observer saja.

Observer adalah salah satu guru yang mengajar mata pelajaran melakukan

² Wijaya Kusumah. Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks. 2009. h.20

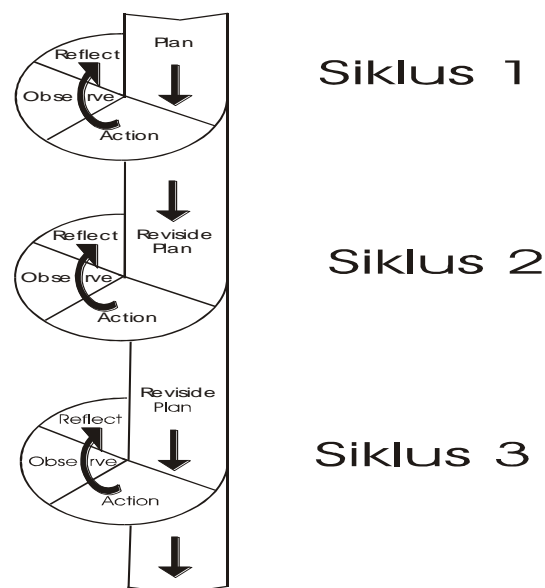
³ Sumadi Surya. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2003. h.94

⁴ Arikunto , dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008. h.58

prosedur administrasi di kelas x (sepuluh) jurusan administrasi perkantoran SMK Siliwangi Jakarta Utara. Observer ini akan melaksanakan fungsinya guna membantu dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart. Menurut Sukardi, “model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi”.⁵ Untuk lebih jelasnya mengenai siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart, dibawah ini gambar tentang siklus penelitian, yaitu sebagai berikut :

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Siklus PTK Menurut Kemmis & Taggart, 1990.

Sumber : Wijaya Kusuma, Dedi Dwigatama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Indeks, 2009). h.21

⁵ Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2005. h.214

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan pada siklus ini dilakukan agar kegiatan yang akan dilakukan pada siklus dapat sesuai dan tersusun sesuai kebutuhan, dan perlu adanya refleksi pada siklus dilakukan mengetahui kekurangan apa saja yang terjadi pada siklus tersebut, sehingga dapat menjadi masukan atau perbaikan pada siklus berikutnya. Akan tetapi apabila pada siklus kedua hasil belajar atau nilai rata-rata kelasnya telah terjadi peningkatan berapa pun nilai kenaikannya, maka penelitian dihentikan dan siklus ketiga tidak dilaksanakan. Adapun rincian tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga yaitu :

I. Siklus Pertama

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Pada siklus I ini peneliti dan observer telah merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran melakukan prosedur administrasi pada siswa kelas X (sepuluh) dengan menggunakan penerapan pendekatan SAVI, yang akan dilakukan pada tahap tindakan aplikasi model yang telah disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran (RPP) di SMK Siliwangi Jakarta Utara.
- b. Selanjutnya pada siklus ini peneliti dan observer atau guru bidang study sudah menentukan materi yang akan di gunakan untuk objek penelitian pada saat observasi awal.

- c. Kemudian peneliti mengembangkan Rencana Pembelajaran (RPP) yang berlangsung sesuai dengan penerapan pendekatan SAVI.
- d. Dan peneliti juga menyiapkan soal post test dan lembar jawaban post test untuk pelaksanaan tindakan.
- e. Membentuk dan mengatur kursi kelompok belajar siswa
- f. Serta peneliti merencanakan tugas kelompok pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran

Adapun proses pembelajaran pendekatan SAVI yang akan dilakukan dengan pada siklus I adalah :

1. Tahap Persiapan yaitu menimbulkan minat siswa, memberikan siswa perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan, mengatur kelompok belajar siswa dalam situasi optimal untuk belajar.
2. Tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Seperti Presentasi interaktif, Pelatihan penemuan (sendiri, pasangan, dan berkelompok), dan lain-lain.
3. Tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Seperti Permainan dalam belajar, Dialog berpasangan atau berkelompok, dan Aktivitas praktis membangun keterampilan siswa

4. Tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajaran tetap melekat dan prestasi terus meningkat. Seperti berlatih, evaluasi pembelajaran, dan menguatkan pembelajaran

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama sebagai persiapan dan pengenalan pendekatan SAVI dan pertemuan kedua sebagai dimulainya proses penerapan tindakan

PERTEMUAN I

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	Tahap Persiapan/Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian pasti suka dengan apa yang akan kalian kerjakan materi ini) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas ▪ Guru menyiapkan peralatan penunjang materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	25 Menit
2.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok/tim yang beranggotakan 4 siswa ▪ Guru memberi tugas untuk membuat <i>piktogram</i> tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat piktogram ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat piktogram 	40 Menit

	<p>materi jenis-jenis surat (somatis dan visual) dan mempresentasikannya (somatis) sesuai materi pelajaran yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju presentasi tentang materi pelajaran (intelektual) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	
3.	<p>Tahap Penampilan Hasil/Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan pertanyaan siswa bersama-sama ▪ Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompoknya ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan ▪ Siswa mencatat soal yang diberikan 	15 Menit
	Total Waktu		80 Menit

PERTEMUAN II

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	<p>Tahap Persiapan/Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian pasti mampu dengan apa yang akan kalian kerjakan pada hari ini) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi jenis-jenis surat ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan peralatan penunjang materi pembelajaran 		
2.	<p>Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok yang telah ditetapkan ▪ Guru mengkondisikan suasana kelas ▪ Guru menggunakan permainan papan pemutar (somatis, visual) untuk siswa memilih tugas merangkum materi jenis-jenis surat ▪ Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman materi jenis-jenis surat ▪ Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil rangkuman materinya (auditori) ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju presentasi tentang materi pelajaran (auditori, intelektual) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa duduk di kursi yang telah diatur secara berkelompok ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat rangkuman ▪ Siswa memutar papan untuk mendapatkan materinya ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat rangkuman ▪ Siswa/ kelompok yang terpilih melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	40 Menit
3.	<p>Tahap Penampilan Hasil/ Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan pertanyaan siswa bersama-sama ▪ Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompoknya ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas latihan (Tes SiklusI) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengumpulkan tugas rangkuman yang diberikan ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan 	15 Menit
	Total Waktu		80 Menit

3. Tahap Pengamatan/Observasi

- a. Observer mengamati situasi proses kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Observer mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan dan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan
- c. Observer mendeksripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada catatan lapangan data hasil proses belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini peneliti bersama observer berusaha merinci dan menyimpulkan dampak kekurangan yang terjadi serta hasil dari pendekatan SAVI pada siklus pertama ini dijadikan acuan atau pertimbangan yang harus diperbaiki pada siklus kedua untuk hasil yang maksimal

II. Siklus Kedua

1. Tahap perencanaan (Planning)

- a. Pada siklus II ini peneliti dan observer merancang pembelajaran mengikuti prosedur administrasi berdasarkan kesulitan-kesulitan pada siklus pertama, baik bagi siswa, guru dan materi.
- b. Peneliti dan observer (guru bidang study) sudah menentukan materi yang akan di gunakan untuk objek penelitian meneruskan dari siklus pertama

c. Peneliti juga menyiapkan soal post test untuk pelaksanaan tindakan.

Adapun proses pembelajaran pendekatan SAVI yang akan dilakukan dengan pada siklus II adalah :

1. Tahap Persiapan yaitu menimbulkan minat siswa, memberikan siswa perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan, mengatur kelompok belajar siswa dalam situasi optimal untuk belajar.
2. Tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Seperti Presentasi interaktif, Pelatihan penemuan (sendiri, pasangan, dan berkelompok), dan lain-lain.
3. Tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Seperti Permainan dalam belajar, Dialog berpasangan atau berkelompok, dan Aktivitas praktis membangun keterampilan siswa
4. Tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajaran tetap melekat dan prestasi terus meningkat. Seperti berlatih, evaluasi pembelajaran, dan menguatkan pembelajaran

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu:

PERTEMUAN III

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	Tahap Persiapan/Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang lalu dengan menggunakan permainan menjodohkan ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian harus mencari ilmu dimana dan sampai kapanpun seperti burung merpati) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas ▪ Guru menyiapkan peralatan penunjang materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi bagian-bagian perlengkapan surat ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	25 Menit
2.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok yang telah ditetapkan ▪ Guru mengkondisikan suasana kelas ▪ Guru menggunakan permainan papan pemutar (somatis, visual) untuk siswa memilih tugas merangkum materi bagian-bagian perlengkapan surat ▪ Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman materi bagian-bagian perlengkapan surat ▪ Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil rangkuman materinya (auditori) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa duduk di kursi yang telah diatur secara berkelompok ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat rangkuman ▪ Siswa memutar papan untuk mendapatkan materinya ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat rangkuman ▪ Siswa/ kelompok yang terpilih melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju presentasi tentang materi pelajaran (auditori, intelektual) 		
3.	Tahap Penampilan Hasil/Akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan pertanyaan siswa bersama-sama ▪ Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompoknya ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan memberikan tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengumpulkan tugas rangkuman yang diberikan ▪ Siswa mencatat tugas yang diberikan 	15 Menit
	Total Waktu		80 Menit

PERTEMUAN IV

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	Tahap Persiapan/Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang lalu dengan menggunakan ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian pasti menyukai materi pada hari ini) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas ▪ Guru menyiapkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi bagian-bagian perlengkapan surat ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	25 Menit

	penunjang materi pembelajaran		
2.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok yang telah ditetapkan ▪ Guru mengkondisikan suasana kelas ▪ Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman materi bagian-bagian perlengkapan surat ▪ Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan dan mendemonstrasikan cara melipat surat (somatis) ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju tentang lipatan-lipatan surat (auditori, intelektual) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa duduk di kursi yang telah diatur secara berkelompok ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat rangkuman ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat rangkuman ▪ Siswa/ kelompok yang terpilih melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	40 Menit
3.	Tahap Penampilan Hasil/Akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan memberikan tugas latihan (Tes Siklus II) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 	15 Menit
	Total Waktu		80 Menit

3. Tahap Pengamatan/Observasi

- Observer mengamati pelaksanaan siklus kedua dari segi materi yang disesuaikan dengan penerapan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran

- b. Kemudian menuliskannya dalam lembar catatan lapangan observer
- c. Observer dan peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan dan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan

4. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini peneliti bersama observer berusaha merinci dan menyimpulkan dampak kekurangan yang terjadi serta hasil dari pendekatan SAVI pada siklus kedua ini dijadikan acuan atau pertimbangan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya untuk hasil yang maksimal

III. Siklus Ketiga

1. Tahap perencanaan (Planning)

- a. Peneliti dan observer merancang pembelajaran melakukan prosedur administrasi berdasarkan kesulitan-kesulitan pada Siklus II, baik dari segi siswa, guru dan materi.
- b. Pada siklus ini peneliti dan guru bidang study sudah menentukan materi yang akan digunakan untuk objek penelitian meneruskan dari Siklus II.
- c. Dan peneliti juga menyiapkan soal post test untuk pelaksanaan tindakan.

Adapun proses pembelajaran pendekatan SAVI yang akan dilakukan dengan pada siklus III adalah :

1. Tahap Persiapan yaitu menimbulkan minat siswa, memberikan siswa perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan, mengatur kelompok belajar siswa dalam situasi optimal untuk belajar.
2. Tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Seperti Presentasi interaktif, Pelatihan penemuan (sendiri, pasangan, dan berkelompok), dan lain-lain.
3. Tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Seperti Permainan dalam belajar, Dialog berpasangan atau berkelompok, dan Aktivitas praktis membangun keterampilan siswa
4. Tahap penampilan hasil adalah membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajaran tetap melekat dan prestasi terus meningkat. Seperti berlatih, evaluasi pembelajaran, dan menguatkan pembelajaran

2. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu:

PERTEMUAN V

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	Tahap Persiapan/Awal ▪ Guru memberi salam dan	▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari	25 Menit

	<p>mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang lalu dengan menggunakan ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian pasti mampu memahami materi pada hari ini) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas ▪ Guru menyiapkan peralatan penunjang materi pembelajaran 	<p>materi bagian-bagian surat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	
2.	<p>Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok yang telah ditetapkan ▪ Guru mengkondisikan suasana kelas ▪ Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman materi bagian-bagian surat ▪ Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil rangkumannya ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju tentang materi bagian-bagian surat (auditori, intelektual) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa duduk di kursi yang telah diatur secara berkelompok ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat rangkuman ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat rangkuman ▪ Siswa/ kelompok yang terpilih melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	40 Menit
3.	<p>Tahap Penampilan Hasil/ Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru melaksanakan tindak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 	15 Menit

	lanjut dengan memberikan memberikan tugas latihan		
	Total Waktu		80 Menit

PERTEMUAN VI

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alolasi Waktu
1.	Tahap Persiapan/Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan mengabsen siswa, berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang lalu dengan menggunakan ▪ Guru memberikan <i>sugesti yang positif</i> kepada siswa (Kalian mampu memahami materi pada hari ini) ▪ Guru menjelaskan garis besar rencana perubahan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas ▪ Guru menyiapkan peralatan penunjang materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi bentuk-bentuk surat ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ▪ Siswa mendengarkan sugesti yang positif yang diberikan guru 	25 Menit
2.	Tahap Penyampaian dan Pelatihan/Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok yang telah ditetapkan ▪ Guru mengkondisikan suasana kelas ▪ Guru menggunakan permainan lempar bola salju untuk pemberian materi bentuk-bentuk surat ▪ Guru membuat surat berdasarkan bentuk surat ▪ rangkuman materi bagian-bagian surat ▪ Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa duduk di kursi yang telah diatur secara berkelompok ▪ Siswa mendengarkan, dan menyiapkan kelompok/timnya untuk membuat surat berdasarkan bentuk surat ▪ Siswa melaksanakan tugas membuat surat berdasarkan bentuk surat ▪ Siswa/ kelompok yang terpilih melakukan presentasi interaktif ▪ Siswa melakukan dialog tanya jawab 	40 Menit

	pembuatan surat berdasarkan bentuk surat ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada siswa yang maju tentang materi bagian-bagian surat (auditori, intelektual)		
3.	Tahap Penampilan Hasil/Akhir ▪ Guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran ▪ Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu untuk yang akan datang (auditori, visual, dan intelektual) ▪ Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan memberikan tugas latihan (Tes Siklus III)	▪ Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan materi ▪ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	15 Menit
	Total Waktu		80 Menit

3. Tahap Pengamatan (Observation)

- Observer mengamati pelaksanaan siklus kedua dari segi materi, siswa dan proses pembelajaran
- Kemudian observer menuliskannya dalam lembar catatan lapangan
- Observer dan peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (Reflection)

Bersama observer peneliti mencoba menyimpulkan dan berusaha merinci kesulitan-kesulitan serta hasil dari pendekatan SAVI dengan pengubahan pengaturan tempat duduk dan penggunaan permainan menjodohkan atau

mencocokkan, demonstrasi serta presentasi dan pengaturan penggunaan iringan musik pada Siklus ketiga.

Jika penilaian secara keseluruhann pada Siklus ini telah mencapai tujuan yang di kehendaki maka kegiatan siklus ketiga menjadi hasil akhir peneltian, namun jika dua yang harus diperbaiki pada sindaki klus ketiga untuk hasil belum mencapai tujuan maka peneliti ini akan dilanjutkan hingga tuntas.

Dalam peneliti tindakan kelas, tidak ada ketentuan jumlah siklus. Apabila belum terjadi perubahan atau peningkatan peneliti dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun, apabila telah terjadi perubahan atau peningkatan maka peneliti akan dihentikan pada siklus tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap, objektif, dan bisa dipertanggungjawabkan agar dapat diperoleh dan disajikan menjadi gambaran atau pandangan yang benar. Maka dari itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran, dana yang dihadapi guru dan siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

2. Lembar kuesioner

Digunakan untuk menjaring data mengenai keadaan awal proses belajar mengajar sebelum penelitian dilakukan yang dilihat dari sudut pandang siswa, dan pendapat peneliti serta siswa mengenai penerapan pendekatan SAVI dalam mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dan kemungkinan penerapan melakukan prosedur administrasi pada mata pelajaran lain yang dilakukan setelah berakhirnya penelitian tindakan.

Kuisisioner yang diberikan kepada siswa terdiri dari kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup, dimana kuisisioner terbuka memberikan siswa kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan lebih bebas dan penjelasan yang lebih panjang. Kuisisioner tertutup hanya terdiri dari jawaban ya atau tidak, dimana jawaban siswa akan dihitung dan ditabulasikan pendapatnya.

3. Lembar tes tiap siklus

Digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar. Tes ini diujicobakan kepada seluruh siswa/i kelas X Administrasi Perkantoran, untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar telah dicapai. Soal siklus tersebut disusun secara bersama-sama tim peneliti dan guru observer

4. Lembar catatan lapangan (data hasil proses belajar mengajar)

Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan pada tim ahli. Lembar panduan catatan lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil kerja peneliti dan

aktivitas belajar siswa selama tindakan dalam mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dengan menggunakan pendekatan SAVI. Data yang ingin didapat melalui panduan ini adalah data yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi.

E. Analisis Data

Analisis data diwakili oleh moment refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan yang akan membantu dalam menafsirkan datanya tetapi perlu di ingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi terlalu subyektif dan oleh karena itu perlu diadakan diskusi untuk melihat datanya melalui perspektif yang berbeda yang disebut triangulasi. Dengan kata lain usaha triangulasi hendaknya dilakukan mengaju kepada pendapat atau persepsi orang lain.

Analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Menyeleksi atau mengelompokkan data

Pada tahap ini data diseleksi, difokuskan, jika ada perlu ada yang direduksi atau memilah-milah data karena pada tahap ini sering disebut sebagai reduksi data. Kemudian data yang dikelompokkan sesuai dengan hipotesis penelitian yang ingin dicari jawabannya.

2. Membeberkan data

Data yang sudah dikelompokkan ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan pembeberan data yang telah dibuat lalu ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan.